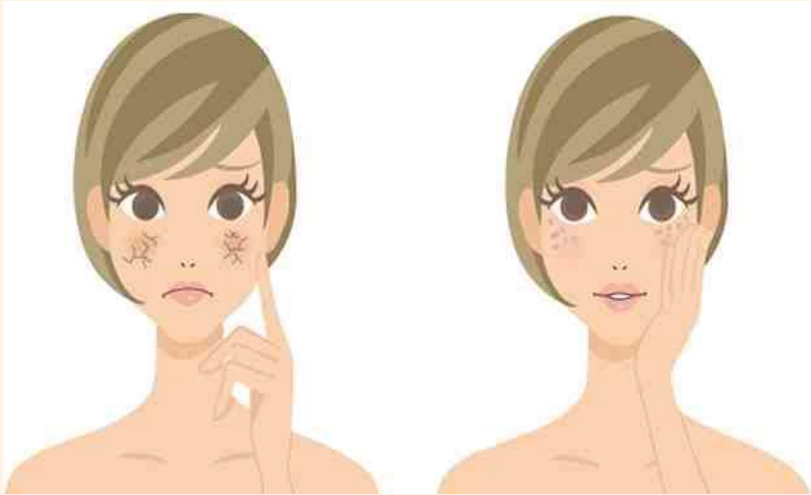
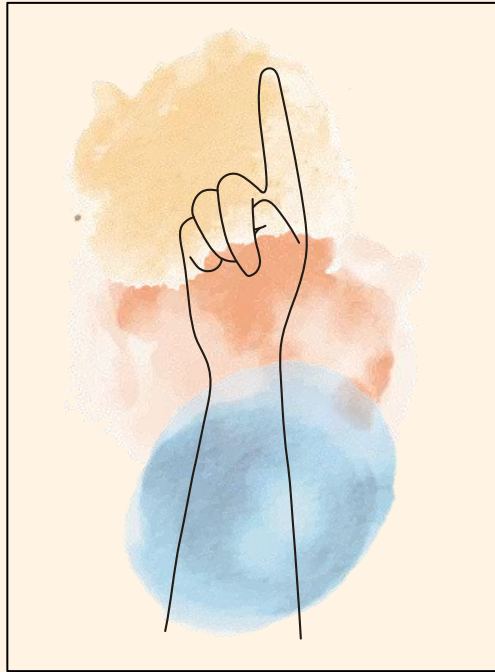


Penyakit Kulit



Apt. S. Ch Ari Widiastuti, S. Si., M. Farm



Apakah itu????

Penyakit kulit adalah kondisi saat lapisan luar tubuh mengalami masalah baik iritasi atau meradang. Penyakit ini terdiri dari berbagai jenis yang bervariasi, masing-masing memiliki gejala yang berbeda-beda pula.

Penyakit kulit bisa disebabkan oleh berbagai hal, meliputi faktor kebersihan diri, paparan dari zat berbahaya di lingkungan, infeksi, sampai masalah pada imunitas seperti alergi. Ada beberapa penyakit kulit yang berbahaya, ada juga penyakit kulit yang ringan namun dapat mengganggu penampilan.

Sebagian penyakit bersifat sementara, sedangkan sebagian lainnya bisa permanen dan terus-menerus kambuh.

Jenis penyakit kulit

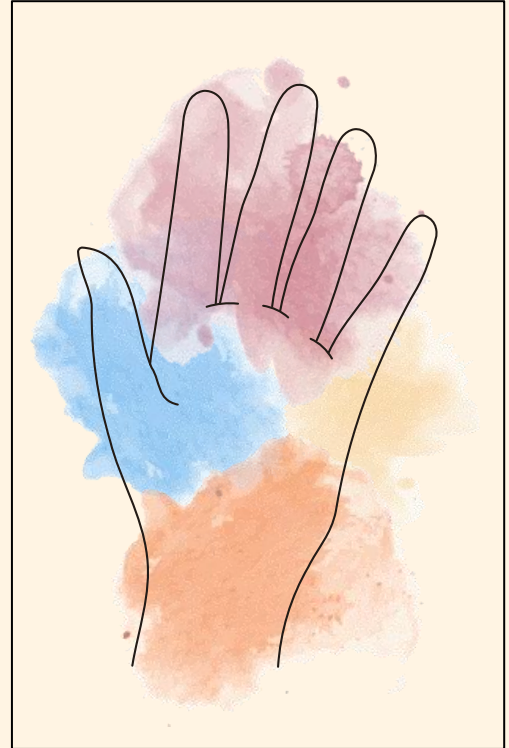
Jenis-jenis penyakit kulit menular meliputi sebagai berikut.

1. **Kurap**: infeksi kulit akibat jamur dengan bercak merah di kulit yang menyebar.
2. **Kutu air**: infeksi jamur yang biasanya menyerang kaki, terutama sela jari.
3. **Impetigo**: infeksi kulit yang ditandai dengan ruam berisi air.
4. **Kusta**: infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*.
5. **Bisul**: infeksi bakteri yang disebabkan bakteri *Staphylococcus aureus*.
6. **Cacar air**: infeksi kulit akibat virus varicella-zoster.
7. **Kutil**: pertumbuhan kulit berlebih akibat virus.
8. **Kudis**: kulit gatal akibat tungau *Sarcoptes scabiei*.
9. **Herpes**: infeksi yang disebabkan oleh virus herpes.

Berikut beberapa penyakit kulit yang masuk kategori tidak menular.

1. **Jerawat**, masalah kulit akibat penyumbatan pori-pori karena kotoran atau minyak di kulit.
2. **Psoriasis**, kelainan kulit akibat penyakit autoimun yang membuat sel kulit memproduksi terlalu cepat dan tak terkendali sehingga menimbulkan penumpukan kulit yang mengkerak.
3. **Eksim**, peradangan pada kulit yang membuatnya merah, kering, dan gatal.
4. **Vitiligo**, kelainan kulit akibat pigmentasi warna yang hilang hingga menyebabkan belang.
5. **Rosacea**, penyakit kulit yang ditandai dengan bintik kemerahan kecil berisi nanah.
6. **Dermatitis**, peradangan kulit yang ditandai dengan bengkak kemerahan gatal.

Dermatitis Atopik dan Kulit Kering



Dermatitis atopik

dikenal dengan eksim adalah kondisi yang menyebabkan kulit memerah, gatal, kering, dan juga pecah-pecah. Kondisi peradangan ini bisa berlangsung lama, bahkan hingga bertahun-tahun.

muncul pada bagian kulit yang memiliki lipatan. Seperti di bagian dahi pada wajah, area sekitar mata dan telinga, bagian samping leher, bagian dalam siku, bagian belakang lutut, dan area sekitar selangkangan. sering menyerang bayi dan anak



Komplikasi

- Gatal kronis yang menyebabkan kulit bersisik. Sebuah kondisi kulit yang disebut neurodermatitis dimulai dengan bercak dari kulit gatal.
- Infeksi kulit. Garukan pada kulit yang berulang-ulang dapat menyebabkan luka terbuka. Ini meningkatkan risiko infeksi dari bakteri dan virus, termasuk virus herpes simpleks.
- Masalah mata. Gejala komplikasi mata termasuk gatal di sekitar kelopak mata, radang kelopak mata (blefaritis), dan radang di konjungtiva (konjungtivitis).
- Dermatitis iritan. Ini terutama memengaruhi orang-orang yang pekerjaannya menuntut tangan mereka sering basah dan terkena sabun keras, detergen, dan desinfektan.
- Masalah tidur. Siklus gatal dapat menyebabkan Anda terbangun berulang kali. Pada akhirnya hal ini akan menurunkan kualitas tidur Anda.
- Masalah perilaku. Studi menunjukkan hubungan antara dermatitis atopik dan gangguan attention-deficit disorder atau hiperaktif, terutama jika anak juga kehilangan waktu tidur.

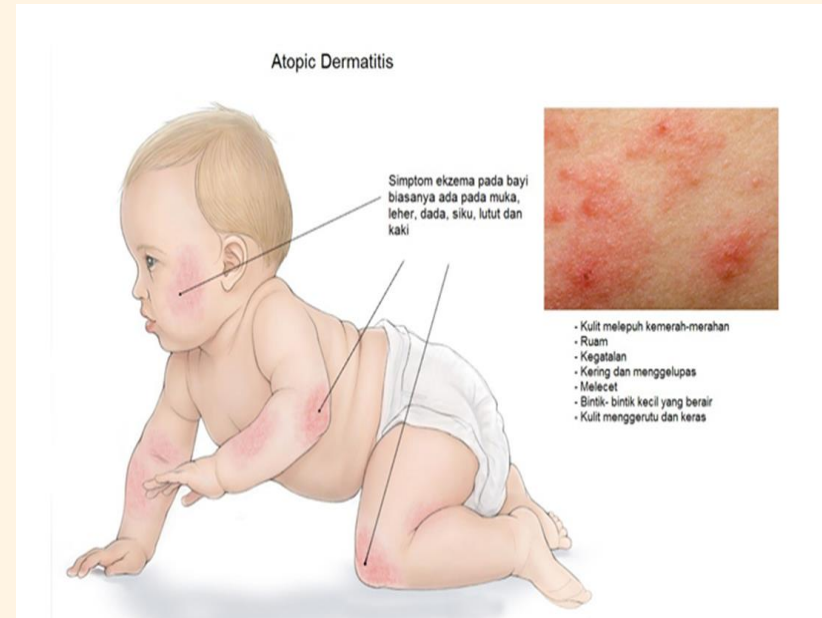
Gejala

Gejala dan tanda dermatitis atopik yang paling mudah dikenali adalah rasa gatal yang terasa berat. Sensasi gatal biasanya akan memburuk pada malam hari. Terkadang hingga mengganggu kualitas tidur penderitanya.

Saat rasa gatal memburuk, akan sulit untuk menahan keinginan menggaruk. Masalahnya, garukan dapat membuat kondisi bertambah buruk. Kulit bisa saja berdarah akibat garukan, terasa semakin gatal, dan terjadi infeksi sekunder

Selain rasa gatal, ada tanda-tanda lainnya yang bisa Anda kenali, seperti:

- Kulit yang berwarna kemerahan atau kecokelatan.
- Munculnya bentol-bentol kecil yang berisi cairan.
- Dalam jangka waktu lama, kulit akan menebal, pecah-pecah, bersisik, dan kasar.



Penyebab

Berikut ini penyebab dari dermatitis atopik:

- a. **faktor eksternal dan juga faktor internal.** Faktor internal yaitu faktor genetik (keturunan), biasanya orang tua yang memiliki riwayat terhadap eksim, alergi dan asma, berpotensi menurunkan kepada anaknya
- b. Makanan, seperti: susu, ikan, telur, jeruk, kacang, gandum.
- c. Alergen non-makanan, seperti: debu, detergen, sabun, parfum.
- d. Stres.
- e. Gangguan emosi.
- f. Suhu yang ekstrem, seperti: cuaca dingin dengan kelembapan yang rendah dan udara kering

Pengobatan non medis

Pengobatan dermatitis atopik :

1. menitikberatkan pada faktor pencetus, termasuk alergen makanan.
2. memberikan antialergi yang mempunyai efek mengantuk untuk menghilangkan rasa gatal pada malam hari. Namun, bila terdapat gejala saluran napas, makan Anda membutuhkan antialergi yang tidak memberikan efek mengantuk
3. Antibiotik akan diberikan bila terdapat penyakit lain yang menyertai dermatitis atopik.
4. Jika alergi pada kulit yang di alami cukup berat, mungkin saja memerlukan kortikosteroid lokal lewat suntikan.

Pencegahan

1. menghindari faktor pencetus. Jika pencetus alergi adalah debu, hindari debu. Jika pencetusnya berupa susu, hindari semua makanan dan minuman yang mengandung susu.
2. Melakukan beberapa hal berikut
3. Bersihkan secara berkala perlengkapan tidur. Ganti seprai dan sarung bantal guling minimal 2 minggu sekali. Gunakan selimut saat Anda tidur, khususnya jika tidak tahan dengan udara dingin.
4. Bersihkan rumah secara rutin.
5. PHBS
6. Untuk mencegah kekeringan kulit, jagalah hidrasi dan gunakan emolien. Hindari juga pemakaian sabun yang bersifat basa.

Pengobatan medis

Tujuan utama pengobatan dermatitis atopik adalah untuk meredakan gejala yang muncul, Salah satu cara untuk mengatasi gejala dermatitis atopik adalah dengan menggunakan obat, baik dalam bentuk oles, minum, maupun suntik. antara lain:

- a) Kortikosteroid-oles, seperti betamethasone atau hydrocortisone, untuk meredakan peradangan
- b) Obat penekan sistem imun (imunosupresan), seperti tacrolimus oles, untuk meredakan gejala gatal sekaligus memperbaiki kulit rusak
- c) Doxepine topikal, untuk mengatasi gatal yang parah
- d) Antibiotik tablet, seperti amoxicilin atau ciprofloxacin, untuk mengatasi infeksi bakteri akibat menggaruk terus-menerus
- e) Antihistamin tablet, seperti cetirizine, untuk mengurangi gatal dan meredakan reaksi alergi

Kulit kering

Kulit kering /xerosis adalah masalah yang terjadi ketika lapisan kulit paling atas (epidermis) tidak mendapatkan kelembapan yang cukup. Akibatnya, kulit terlihat seperti bersisik, mengelupas, hingga pecah-pecah.

Siapa pun bisa terkena kondisi ini, tapi orang lanjut usia biasanya lebih rentan. Hal ini disebabkan karena lansia mengalami penurunan produksi sebum, yakni minyak alami yang berfungsi sebagai pelumas kulit.

shg bisa terjadi infeksi bakteri, eksim (dermatitis atopik), hingga retakan kulit yang berdarah.

Gejala

- Kulit terasa kasar dan tampak tidak rata.
- Kulit terasa kencang dan ketat, terutama setelah mandi.
- Kulit bersisik, mengelupas, atau pecah-pecah.
- Kulit yang pecah-pecah terkadang bisa berdarah.
- Kulit lebih sering terasa gatal (pruritus).
- Terdapat perbedaan warna pada kulit, misalnya kemerahan atau keabuan.
- Muncul garis putih ketika Anda menggaruk kulit.

Penyebab

1. Cuaca dingin atau panas
 2. Paparan sinar matahari
 3. Mandi air hangat terlalu lama
 4. Penggunaan deterjen dan sabun yg terlalu keras
 5. Kurang asupan air
 6. Efek samping obat
 7. Gejala penyakit tertentu
-

Pengobatan

1. Kondisi kulit yang sangat kering dapat diatasi dengan obat resep kortikosteroid atau modulator sistem imun seperti tacrolimus dan pimecrolimus. Obat ini membantu menghilangkan rasa gatal, kemerahan, dan pembengkakan.
2. Mengoleskan pelembap secara teratur sepanjang hari bisa membantu membuat kulit kering menjadi lebih lembut dan halus

- **Humektan** dengan fungsi utama untuk mengunci kelembapan kulit. Contoh humektan adalah gliserin, sorbitol, asam hialuronat, dan lesitin.
- **Emolien** yang berperan menghaluskan kulit dengan cara mengisi ruang di antara sel-sel kulit. Contoh emolien adalah asam linoleat dan laurat.
- **Bahan-bahan lainnya** untuk mempertahankan kelembapan alami kulit, seperti petrolatum (*petroleum jelly*), silikon, dan lanolin.

3. Menggunakan produk mandi berbahan lembut

4. Menggunakan minyak kelapa

5. Menggunakan sarung tangan saat mencuci

6. Tidak menggosok kulit terlalu keras

7. Mengoleskan lidah buaya

6 Mengoleskan madu

Tugas Kelompok

Presentasi tentang gangguan kulit, gigitan serangga, luka bakar dan ketombe

a. Gejala

b. Penyebab

c. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi sakit

d. Obat yang dapat digunakan

Terima kasih
